



**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KOGNITIF
DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP EMPATI PADA
SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI SDI
MADAMBAKE KECAMATAN NANGARORO
KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah satu syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**YULIANA DHAGO
NIM: 213504**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2025/2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: 'Implementasi Teori Belajar Kognitif Dalam Mengembangkan Sikap Empati Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI SDI Madambake Kecamatan Nangaroro/Kabupaten Nagekeo'' karya:

Nama : Yuliana Dhago

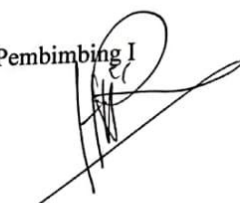
NIM : 213504

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik


telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ujian Skripsi

Ende, 10 Januari 2026

Pembimbing I


Dr. Remigius Missa, S. Fil., Lic.Th.
NIDN: 2702046701

Pembimbing II


Wilfridus F. Beo Dey S. Fil., M. Th.
NIDN: 2712078301

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Implementasi Teori Belajar Kognitif dalam Mengembangkan Sikap Empati pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI SDI Madambake Kecamatan Nangaroro/Kabupaten Nagekeo”** karya:

Nama : Yuliana Dhago

NIM : 213504

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **12 Januari 2026** dan dinyatakan **LULUS**.

Penguji I



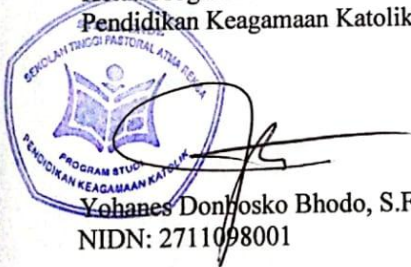
Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil.,M. Th
NIDN: 2730098301

Penguji II



Lelboy Viktoria, Lic. Teol. SP
NIDN: 2711057301

Ketua Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN: 2711098001

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Dhago
NIM/NIRM : 213504
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah hasil karya ilmiah peneliti, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dan karya tulis ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjana dan penarikan ijazah sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Dengan surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Yuliana Dhago

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ketika Kita Berdoa dan Berjuang Maka Tuhan Pasti Memberikan Yang
Terbaik”

(Yuliana Dhago)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang-orang, terhebat saya, Bapak Mateus Moses Dara dan mama Theresia Sa'o (Alm), Kakak Maria Ludvina Wea, Febriana Dhasi, Wilhelmina Legu.
2. Para Dosen dan Tenaga Kependidikan Stipar Ende secara khusus Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Remigius Misa, S. Fil., Lic. Th dan semua tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam mendampingi proses penelitian serta pertanggungjawaban hasil penelitian.
3. Pastor Paroki St. Martinus Nagaroro, Fr. Mario, serta Bapak Kepala Sekolah yang mewakili guru-guru. Yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan serta memberikan informasi untuk kepentingan skripsi mulai dari tanggal 28 Oktober sampai dengan 08 November 2025. Di SDI Madambake.

ABSTRAK

Dhago, Yuliana 2025. "Implementasi Teori Belajar Kognitif Dalam Mengembangkan Sikap Empati Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI SDI Madambake Kecamatan Nangaroro/Kabupaten Nagekeo". Skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Pembimbing Dr. Remigius Missa, S. Fil., Lic. Th

Kata Kunci: teori belajar kognitif, sikap empati, siswa sekolah dasar

Belajar kognitif adalah proses belajar yang menekankan pada perubahan dalam struktur mental seseorang, yang mencakup pengetahuan, keyakinan, keterampilan, dan mekanisme mental lainnya. Dalam belajar kognitif, fokus utama adalah pada proses internal atau mental yang terjadi dalam otak individu, seperti bagaimana seseorang memahami informasi, mengolah pengetahuan, memprediksi, dan menyelesaikan masalah. Belajar kognitif teori tidak hanya memperhatikan hubungan stimulus dan respon seperti dalam teori behavioristik, tetapi juga memperhitungkan proses berpikir kompleks, termasuk motivasi, sikap, dan minat. Jadi, belajar kognitif adalah transformasi dalam struktur mental yang memungkinkan seseorang menunjukkan perubahan perilaku yang mencerminkan pemahaman dalam proses belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas VI, dan siswa kelas VI SDI Madambake. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan teori belajar kognitif dalam mengembangkan sikap empati pada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori belajar kognitif dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman, penalaran, diskusi kelompok, serta pemberian contoh konkret yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penerapan strategi tersebut mampu membantu siswa memahami perasaan orang lain, meningkatkan kepedulian sosial, serta menunjukkan sikap empati dalam interaksi dengan teman sebaya. Faktor pendukung dalam penerapan teori belajar kognitif antara lain peran aktif guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dan dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan teori belajar kognitif dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan sikap empati siswa kelas VI SDI Madambake Kecamatan Nangaroro Kabupaten Nagekeo. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami perasaan orang lain, menunjukkan kepedulian, serta sikap saling menghargai dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Pembelajaran yang menekankan proses berpikir, refleksi, dan pemecahan masalah secara sadar turut membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai empati. Dengan demikian, teori belajar kognitif dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam pembentukan sikap empati pada siswa sekolah dasar.